

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati

<sup>65</sup>. Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah karena penulis ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang dideskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan ataupun peristiwa secara alami, sehingga hasil dari penelitian tersebut memberikan gambaran yang objektif dan detail tentang keadaan sebenarnya.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Alasannya ialah karena pada dasarnya etnografi merupakan cabang antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, maupun menganalisis unsur suatu kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat dinyatakan bahwa isi dari etnografi mengenai suatu deskripsi tentang kebudayaan etnik dari suatu suku bangsa secara holistik (keseluruhan).<sup>66</sup> Etnografi adalah salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat. Esensi penelitian etnografi tidak hanya mengambil simpulan dari kebudayaan masyarakat

---

<sup>65</sup>Margiono S, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

<sup>66</sup>Kamarusdiana, “Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya”, *Jurnal Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.*, Volume 6, Nomor 2, 2019, hlm. 114

saja, tetapi juga mengambil hikmah dan pelajaran sosial dari kebudayaan tersebut.<sup>67</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam memilih lokasi penelitian, perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>68</sup> Peneliti memilih Ds.Tiudan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung sebagai tempat penelitiannya dengan berbagai pertimbangan yang menarik untuk diteliti. Beberapa pertimbangan tersebut diantaranya yang *pertama*, di Desa Tiudan terdapat grup shalawat Jedhoran yang masih aktif dan terorganisir. *Kedua*, minat masyarakat di desa tersebut yang cukup tinggi terhadap kesenian Jedhoran. *Ketiga*, di Desa Tiudan, masyarakat muslim dan non muslim dapat berbaur dan bersama-sama menikmati kesenian Jedhoran.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti merupakan instrument yang sangat penting, karena peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian. Peran peneliti dalam sebuah penelitian adalah sebagai *interviewer* sekaligus *observer*. Dengan melakukan wawancara langsung terhadap partisipan dan juga melakukan pengamatan dilapangan terkait dengan fokus yang diteliti. Peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Dengan keterlibatan peneliti, maka diharapkan akan dapat nilai-nilai dan latar belakang partisipan penelitian. Kehadiran peneliti yang terlibat langsung

---

<sup>67</sup>Windiani dan Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial", *Dimensi: Jurnal Sosiologi*, Vol.9, No.2, 2016, hlm.88

<sup>68</sup>Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 52

dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti terlibat sebagai perencana, pelaksana, pengamat dan sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini, secara langsung peneliti hadir sebagai observer untuk mengamati praktik Jedhoran kelompok Shalawat al-Hikmah di Desa Tiudan, mencari informasi serta menganalisis unsur-unsur dalam kesenian tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh. Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>70</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kegiatan penyajian atau penampilan kelompok Jedhoran Shalawat al-Hikmah dalam mengisi acara tradisi *tedhak sinten* (tujuh bulanan bayi) di kediaman Bapak Kaderi, Desa Tiudan, Tulungagung. Kegiatan penampilan jedhoran menjadi sumber data primer dikarenakan penelitian ini berusaha mengungkap nilai-nilai moral Islam yang terkandung dalam beberapa unsur kesenian tersebut, seperti pada kitab Barzanji, tembang-tembang campursari, serta instrumen musiknya.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>70</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93

yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data skunder adalah foto dan video praktik Kesenian Jedhoran kelompok Shalawat al-Hikmah di Desa Tiudan, foto-foto instrumen musiknya, dan kitab maulud Barzanji.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data-data untuk mendukung penelitian ini, tentu diperlukan beberapa teknik dalam pengumpulannya, adapun metode pengumpulan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang berbentuk tanya jawab yang berlangsung secara lisan terdiri dari dua orang yang bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi *interview* yang sering dikenal dengan kuesioner lisan.<sup>72</sup> Teknik wawancara ini biasanya digunakan untuk menggali informasi dalam menjawab rumusan masalah utama yang dimuat dalam penelitian ini, sehingga masalah yang di angkat dalam penelitian ini sesuai dengan kenyataan atas dinamika yang terjadi. Dengan menggunakan teknik wawancara ini, data utama yang di dapat berupa ucapan, pikiran perasaan, dan tindakan dari narasumber yang diharapkan akan lebih mudah diperoleh.

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran narasumber. Oleh karena itu, jalan yang ditempuh oleh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 94

<sup>72</sup>M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2012), hlm.175

penelitian dengan tetap berpegang pada arah dan sasaran fokus penelitian yang direncanakan.<sup>73</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur, tujuannya adalah untuk mengungkap kejadian yang apabila digunakan dengan teknik yang terstruktur tidak akan terbuka secara luas. Pada dasarnya wawancara tidak terstruktur itu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: pertanyaan wawancaranya sangat terbuka sehingga jawaban yang di dapat akan lebih luas dan bervariasi, kecepatan wawancara sulit di prediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancaranya sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, dan alur pembicaraan serta tujuan wawancara untuk memahami suatu fenomena.<sup>74</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti hendaknya menggunakan alat *recorder*. Hasil rekaman wawancara kemudian disalin kedalam bentuk tulisan, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti memilah-milah data.

Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah anggota atau pemain Jedhoran, karena mereka merupakan orang yang telah lama berkecimpung dan dianggap paling memahami tentang kesenian Jedhoran di desa tersebut, diantaranya:

- 1) Bapak Lamuji (70 tahun) beliau merupakan ketua anggota kelompok Shalawat Jedhor al-Hikmah, sekaligus ketua RT di Dusun Kleponan, Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung

---

<sup>73</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, ( Jakarta:Salemba Humanika, 2012, Cetakan Ketiga), hlm. 118

<sup>74</sup>*Ibid.*, 121-125

2) Bapak Syakur (80 tahun), beliau merupakan anggota pertama kelompok Shalwat Jedhor al-Hikmah pada generasinya, yang mana beliau mewarisi Jehdoran tepat setelah ayahnya.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga objek-objek lainnya. observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, beberapa gejala alam, serta apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Tekni ini dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi pada orang-orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas atau interaksi tertentu. Dalam observasi, peneliti dapat mendengar, melihat, dan merasakan yang terjadi di lapangan secara langsung.<sup>75</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif. Observasi partisipan pasif, peneliti hadir dalam di tempat kegiatan objek yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Objek observasi dalam penelitian ini ialah perilaku anggota Jehdoran kelompok shalawat al-Hikmah Desa Tiudan, interaksi masyarakat sekitar saat proses penampilan Jehdoran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh

---

<sup>75</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.110

data sekunder yang bersifat administratif dan data-data yang terdokumentasi. Menurut nasution, dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *nonhuman resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan yang tidak memakan biaya.<sup>76</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

1. Foto dan video kegiatan Kelompok Shalwat Jedhoran al-Hikmah dalam mengisi acara tradisi *tedak sinten* di kediaman Bapak Kaderi, Desa Tiudan, Tulungagung
2. Kitab Maulud Barzanji dan Diba' yang dibaca ketika penampilan Jedhoran

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>77</sup> Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan sesuai data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila data yang telah

---

<sup>76</sup>Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hlm.6

<sup>77</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 335

dikumpulkan berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan selama dilapangan adalah model Miles dan Huberman<sup>78</sup>. Dalam model ini analisis data dibagi menjadi tiga tahapan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan

---

<sup>78</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333



peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

### **G. Menguji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti akan menggali informasi lagi dengan melakukan wawancara dengan narasumber kedua dan ketiga untuk menguatkan narasumber pertama. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>79</sup>

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, hlm. 271

atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>80</sup> Teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara:

- a. *Check recheck*, dengan hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
- b. *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan documenter sehingga ditemukan kenyataan sesungguhnya.

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan teman sejawat dengan harapan teman sejawat tersebut memberikan masukan, saran, kritik dan tanggapan terhadap data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>81</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa tahapan untuk mendapatkan data yang valid. Tahapan itu sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mencari informasi tentang kesenian Jedhoran di Tulungagung yang menarik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian, berdasarkan informasi tersebut kegiatan selanjutnya yaitu memilih topik, dan topik yang di pilih yaitu *Moralitas Islam dalam Kesenian Jedhoran di Desa Tiudan*, selanjutnya dilakukan pengkajian literatur, menetapkan substansi penelitian, mengajukan proposal,

---

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 370

<sup>81</sup>Arsyad Azhar, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 68

dilaksanakan seminar proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi, setelah mendapatkan persetujuan, maka dapat mengurus surat izin penelitian. Peneliti kemudian melakukan wawancara awal kepada beberapa pihak untuk mencari isu-isu yang dapat dikembangkan dan berdiskusi untuk memperkecil lingkup masalah yang akan diteliti. Setelah memilih isu yang hendak dibahas, peneliti mulai fokus memperhatikan masalah tersebut.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

### a. Penggalan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

### b. Menguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Teknik ini bisa juga digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

### c. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Tahap ini biasanya dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya. Hasil penelitian biasanya terdiri atas: latar belakang, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif. Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa pengumpulan data dan temuan dilapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Peneliti berusaha menyusun penulisan ini dengan menggunakan kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan memudahkan dalam memahami setiap sub bab nya. Adapun secara sistematika penulisan tesis yang akan disusun penulis nantinya yaitu meliputi:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis yang ditulis penuli sekaligus memberikan arahan untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diawali dengan menjelaskan konteks penelitian. Konteks penelitian berusaha mengungkapkan kronologi munculnya problem akademik dan diyakini peoblem tersebut layak untuk diteliti. Selanjutnya fokus penelitian dan pertanyaan penelitian merupakan kristalisasi dari konteks penelitian yang diformulasikan menjadi tiga pertanyaan yang akan dicari jawabannya pada

penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian memaparkan sesuatu yang akan dituju dan manfaat yang akan diambil dari penelitian tersebut. Selanjutnya adalah penegasan istilah yang berisi mengenai variabel yang memerlukan penegasan dan penjelasan agar hal yang dimaksudkan penulis dapat terarah dan mudah dipahami oleh pembaca. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan tesis yang berupa struktur pengorganisasian penulisan tesis yang terdiri atas bab-bab dan sub bab – sub bab. Hal tersebut dimaksudkan agar tesis ini dapat diketahui alur logika pemabahasan secara jelas.

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang tiga sub bab, yakni sub bab pertama mengenai teori moral adalah teori moralitas Islam, sub bab kedua konsep Kesenian Jedhoran, sub bab ketiga deskripsi tentang penelitian terdahulu yang mana berusaha menelusuri terhadap hasil-hasil penelitian tentang moralitas Islam dan kesenian Jedhoran yang relevan dengan penelitian ini, sub bab keempat paradigma penelitian, dan sub bab kelima adalah pertanyaan penelitian.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

#### **BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang lima sub bab, yakni sub pertama deskripsi singkat mengenai tempat penelitian (Desa Tiudan), sub bab kedua adalah paparan data yang berupa hasil wawancara mengenai pertanyaan penelitian pertama, sub bab keempat adalah paparan data yang berupa hasil wawancara mengenai pertanyaan penelitian kedua, sub bab kelima adalah paparan data yang berupa hasil wawancara mengenai pertanyaan penelitian ketiga, sub bab terakhir yaitu pemaparan temuan penelitian yang dihasilkan selama proses penelitian.

#### **BAB V: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang tiga sub bab yang terurai berdasarkan pertanyaan penelitian, sub bab pertama mengaitkan antara pertanyaan penelitian pertama dengan teori yang ditemukan sebelumnya serta posisi dan penjelasan temuan yang diungkap dari lapangan temuan mengenai pertanyaan penelitian pertama. Sub bab kedua, mengaitkan antara pertanyaan penelitian kedua dengan teori yang ditemukan sebelumnya serta posisi dan penjelasan temuan yang diungkap dari lapangan temuan mengenai pertanyaan penelitian kedua. Sub bab ketiga, mengaitkan antara pertanyaan penelitian ketiga dengan teori yang ditemukan sebelumnya serta posisi dan penjelasan temuan yang diungkap dari lapangan mengenai pertanyaan penelitian ketiga.

#### **BAB VI: PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran